

TESIS

**PENGEMBANGAN MODUL “TIME SIGNAL 16 TENSES DAN 8 PART OF SPEECH”
SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN GRAMMAR
DI PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH 8 CIDOKOM BOGOR**



Nama: Idri Yuliani,

NIM: 21502300253

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2024/1445 H**

ABSTRAK

Pengembangan Modul “Time Signal 16 Tense dan 8 Part of Speech” Sebagai Metode

Pembelajaran Grammar di Pondok Pesantren Darunnajah 8

Idri Yuliani, S.T., NIM: 21502300253

Di pondok pesantren Darunnajah 8 santri diajarkan Bilingual (2 bahasa) percakapan dalam keseharian di dalam pondok. Hal inilah yang mendorong melatarbelakangi penulis memilih judul ini. Modul tenses dan part of speech ini penulis tulis selain untuk meringkaskan pelajaran grammar juga untuk membantu menguatkan pemahaman santri dalam berbicara english yang baik dan benar.

Bahasa merupakan culture (budaya) suatu bangsa untuk menguatkan Islam kita secara keseluruhan, kita perlu memasuki dunia barat itu dengan memasuki culture nya, yakni budaya nya dalam berbahasa terlebih dahulu. Dua hal (bilingual dan culture) inilah yang menjadi latar penulis mengembangkan modul ini pada pelajaran grammar santri.

Penelitian dan Pengembangan (Research and Development atau R&D) adalah bentuk penelitian yang banyak digunakan dalam pendidikan. Secara garis besar, penelitian pengembangan adalah metode ilmiah untuk memperoleh data guna menciptakan, mengembangkan, dan memvalidasi suatu produk. Penelitian ini berperan sebagai landasan untuk merumuskan model dan teori. Istilah "penelitian" merujuk pada proses sistematis dalam memecahkan masalah dan menemukan fakta, sementara "pengembangan" menitikberatkan pada peningkatan kapasitas teoritis, konseptual, dan moral melalui pelatihan dan pendidikan sesuai kebutuhan.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman santri dalam pelajaran Tata Bahasa (Grammar). Selain menggunakan metode R&D, pendekatan kualitatif deskriptif juga diterapkan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data melibatkan penyajian modul, serta angket untuk guru dan santri.

ABSTRACT

Development of the “Time Signal 16 Tenses and 8 Parts of Speech” Module as a Grammar Learning Method at Darunnajah 8 Islamic Boarding School
Idri Yuliani, S.T., Student ID: 21502300253

At the Darunnajah 8 Islamic Boarding School, students are taught bilingual (two languages) communication in their daily interactions within the boarding school. This practice is the main reason the author chose this title. The tenses and parts of speech module was written not only to summarize grammar lessons but also to help strengthen students' understanding of speaking correct and proper English.

Language is the culture of a nation. To strengthen Islam as a whole, we need to engage with the Western world by first understanding its culture, which includes its language. These two aspects—bilingualism and culture—serve as the foundation for the author in developing this module for grammar lessons for the students.

Research and Development (R&D) is a research method widely used in education. Broadly speaking, developmental research is a scientific method for obtaining data to create, develop, and validate a product. This research acts as a foundation for formulating models and theories. The term "research" refers to a systematic process of solving problems and discovering facts, while "development" focuses on enhancing theoretical, conceptual, and moral capacities through training and education according to needs.

This study aims to improve students' understanding of Grammar. In addition to using the R&D method, a qualitative descriptive approach was also applied. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation. Data analysis involved presenting the module and administering questionnaires to teachers and students.

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGGUNAAN MODUL “TIME SIGNAL 16 TENSES DAN 8 PART OF SPEECH”

SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN GRAMMAR DI PONDOK PESANTREN

DARUNNAJAH 8

Oleh:

Idri Yuliani

NIM 21502300253

Pada tanggal 3 Maret 2025..... telah disetujui oleh:

Pembimbing I,



Muhammad Irfanudin Kurniawan, M.Ag, Ph.D

Pembimbing II



Dr. Warsiyah, S.Pd.I, M.S.I

Mengetahui:

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Ketua,



Dr. Agus Irfan, S.H.I, M.PI.

NIK

LEMBAR PENGESAHAN

PENGGUNAAN MODUL "TIME SIGNAL 16 TENSES DAN 8 PART OF SPEECH"
SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN GRAMMAR DI PONDOK PESANTREN

DARUNNAJAH 8

Oleh:

Idri Yuliani
NIM 21502300253

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Magister Pendidikan
Agama Islam Unissula Semarang

Tanggal: 20 Januari 2025

Dewan Penguji Tesis

Penguji I,



Dr. Muna Yasuti Madrah, MA

NIK.211516027

Penguji II



Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd

NIK.211585001

Penguji III



Dr. Bustomi Ibrahim M.Ag, Ph.D.

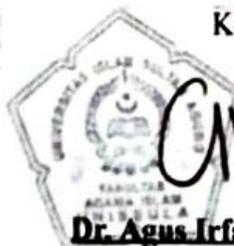
NIK.2004036502

Mengetahui:

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Ketua,

Dr. Agus Irfan, S.H.I, M.P.I.

210513020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
ABSTRACT	2
LEMBAR PERSETUJUAN	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	5
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Modul	10
B. Metode Pembelajaran	10
C. Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)	10
D. Pengertian Pendidik	19
1. Syarat-Syarat menjadi Guru	19
2. Peran Guru	20
3. Indikator Peranan Guru Kelas	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Subjek Penelitian	25
C. Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Instrumen Penelitian	26
BAB IV ANALISA DATA	32
A. Rumusan Analisa Data	32
B. Grammar (Tata Bahasa)	53
C. Time Signal 16 Tenses & 8 Part of Speech	53
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Rekomendasi	62
C. Penutup	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Peran Guru kelas.....	31
Tabel 3.2. Angket Siswa Kualitas Pemahaman Grammar	31
Tabel 4.1. Hasil Angket Siswa.....	35
Tabel 4.2. Hasil Angket Guru.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Modul time signal 16 tenses dan 8 part of speech..... 29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok Pesantren Darunnajah 8 adalah lembaga pendidikan asrama, yaitu semua santri yang belajar di sini wajib tinggal di asrama dengan pengawasan 24 jam. Dengan sistem ini, Pondok Pesantren Darunnajah 8 membutuhkan sumber daya manusia yang sesuai untuk menjalankan proses belajar mengajar serta pengawasan santri di lingkungan asrama. Pondok Pesantren Darunnajah 8 lebih menekankan pendidikan daripada pengajaran, karena pendidikan tidak hanya mengasah kemampuan berpikir santri, tetapi juga membentuk kepribadian mereka..

Disiplin adalah tindakan yang mencerminkan perilaku tertib dan kepatuhan terhadap berbagai aturan dan ketentuan (Mustari, 2014: 35-36). Kedisiplinan dapat diterapkan dan diajarkan kepada anak di lembaga pendidikan seperti pondok pesantren dengan menetapkan peraturan atau tata tertib yang harus dipatuhi oleh setiap santri.

Tata tertib berfungsi untuk mengatur kehidupan pribadi dan kelompok di lingkungan lembaga pendidikan pondok pesantren. Kedisiplinan akan muncul secara alami dari dalam diri seseorang karena adanya dorongan untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.

Guru dan peserta didik adalah faktor utama yang berpengaruh dalam pendidikan, karena keduanya berperan penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan inti dari keseluruhan serangkaian proses pendidikan yang bertujuan untuk mengubah perilaku anak (Mursalin & Sulaiman, 2017: 106). Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru, sehingga guru harus menjalankan tugasnya dengan baik.

Menurut Gunarsa, disiplin belajar merupakan wujud dari kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, yang bertujuan mendukung perubahan perilaku secara permanen. Perubahan ini terjadi melalui berbagai pengalaman dan praktik, seperti membaca, mengamati, meniru, mendengarkan, mencoba, serta mengikuti instruksi. (Yliyantika, 2017: 36).

Dalam pembelajaran, disiplin berfungsi sebagai sarana untuk mencegah gangguan dan memastikan kelancaran proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, berbagai peraturan diterapkan di sekolah untuk meningkatkan disiplin belajar siswa (Elly, 2016: 43). Tanpa disiplin yang memadai, siswa akan kesulitan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Guru kelas berperan penting dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik, dengan berbagai strategi dan langkah konkret. Dalam proses ini, membahas disiplin di sekolah seringkali berkaitan dengan berbagai tantangan perilaku buruk siswa. Berdasarkan observasi pada pra-survei di Pondok Darunnajah 8, ditemukan berbagai tantangan kedisiplinan yang mempengaruhi proses pembelajaran.

Peneliti kemudian tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut topik ini dengan mengambil judul penelitian: "Penggunaan Modul Time Signal 16 Tenses dan 8 Part of Speech Sebagai Metode Pembelajaran Grammar di Pondok Pesantren Darunnajah 8." Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan modul tersebut dalam membantu meningkatkan pemahaman santri terhadap grammar, khususnya dalam konteks disiplin belajar.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengatasi kesulitan santri belajar grammar.
2. Meningkatkan prestasi santri
3. Bagaimana pemahaman pelajaran Grammar Santri melalui pengembangan strategi belajar kelas

C. Tujuan Penelitian

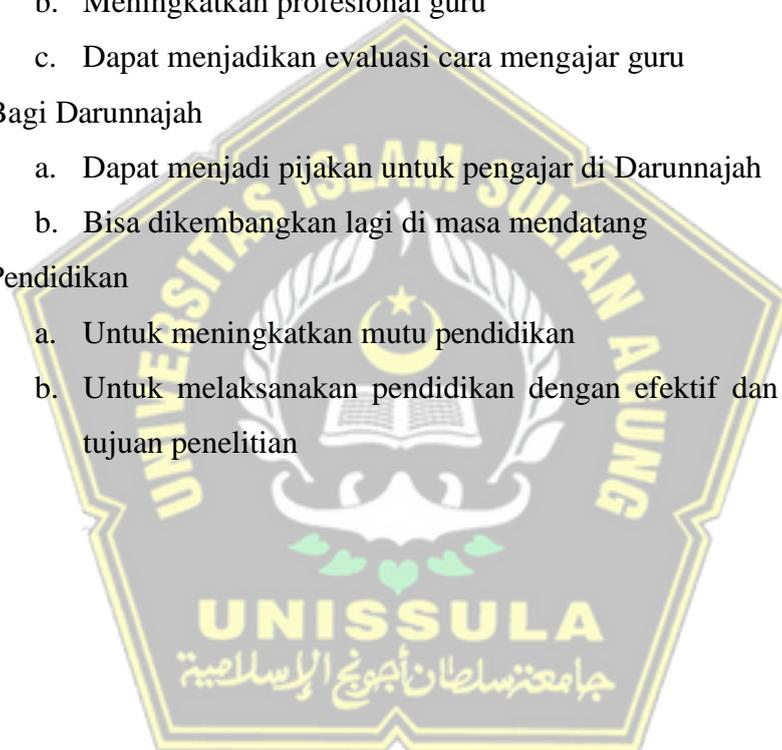
Berdasarkan uraian pokok tadi, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Efektivitas modul
2. Pemahaman grammar
3. Untuk mengukur prestasi santri
4. Mengatasi kesulitan santri dalam belajar
5. Pengembangan strategi belajar

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut

1. Sasaran
 - a. Sasaran terhadap pemahaman grammar oleh santri
 - b. Kemampuan santri menguasai modul
 - c. Menggunakan modul sebagai motivasi untuk belajar
2. Bagi Guru
 - a. Modul sebagai metode pembelajaran
 - b. Meningkatkan profesional guru
 - c. Dapat menjadikan evaluasi cara mengajar guru
3. Bagi Darunnajah
 - a. Dapat menjadi pijakan untuk pengajar di Darunnajah
 - b. Bisa dikembangkan lagi di masa mendatang
4. Pendidikan
 - a. Untuk meningkatkan mutu pendidikan
 - b. Untuk melaksanakan pendidikan dengan efektif dan efisien sesuai tujuan penelitian



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Modul

Istilah modul dipinjam dari dunia teknologi, yaitu alat ukur yang lengkap dan merupakan satu kesatuan program yang dapat mengukur tujuan. Modul menurut Cece Wijaya (1992:86), dapat dipandang sebagai paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu guna keperluan belajar. Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya “Teknik Belajar dengan Modul (2002:5), mendefinisikan modul sebagai suatu kesatuan bahan belajar yang disajikan dalam bentuk “self-instruction”, artinya bahan belajar yang disusun di dalam modul dapat dipelajari siswa secara mandiri dengan bantuan yang terbatas dari guru atau orang lain.

B. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu metode yang dipilih guru untuk menyampaikan pelajaran agar efektif dan efisien terserap. Dalam hal ini penulis menggunakan metode *Research and Development* (R&D) atau metode penelitian dan pengembangan.

C. Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)

Penelitian pengembangan (Research and Development atau R&D) adalah jenis penelitian yang berkembang pesat dan berfungsi sebagai penghubung antara penelitian dasar dan terapan. R&D melibatkan proses menciptakan atau memperbaiki produk, baik perangkat keras (seperti buku atau alat bantu belajar) maupun perangkat lunak (seperti aplikasi pembelajaran dan model pendidikan).

1. Pengertian Penelitian dan Pengembangan menurut para ahli

a. Borg dan Gall

Penelitian pengembangan adalah metodologi riset yang menghasilkan produk pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman. Menurut Borg dan Gall (1983), R&D merupakan proses yang bertujuan mengembangkan dan memvalidasi produk. Siklus ini mencakup mempelajari hasil penelitian, mengembangkan produk, mengujinya di lingkungan sesungguhnya, dan merevisi produk berdasarkan hasil pengujian. Dalam program R&D yang lebih ketat,

siklus ini diulang hingga produk memenuhi tujuan perilaku yang ditetapkan.

b. Soenarto

Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan serta mengembangkan prototipe, desain, materi pembelajaran, media, strategi, dan alat evaluasi yang digunakan dalam pendidikan.

c. Gay (1990)

Penelitian dan pengembangan fokus pada pembuatan produk yang efektif untuk digunakan di sekolah, dengan penekanan pada pengembangan produk, bukan pengujian teori yang sudah ada.

d. Seals dan Richey (1994)

Seals dan Richey (1994) mendefinisikan penelitian dan pengembangan sebagai pengkajian sistematis terhadap perancangan, pengembangan, dan evaluasi program, proses, serta produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas.

e. Plomp dan Van den Akker

Plomp (1999) menambahkan kriteria dari Seals dan Richey (1994) dengan memasukkan aspek “dapat menunjukkan nilai tambah.” Van den Akker dan Plomp (1993) menggambarkan penelitian dan pengembangan berdasarkan dua tujuan utama: pertama, sebagai proses pengembangan prototipe produk, dan kedua, sebagai perumusan saran metodologis untuk merancang dan mengevaluasi prototipe produk tersebut.

f. Richey dan Nelson (1996)

Richey dan Nelson (1996) membagi penelitian dan pengembangan menjadi dua jenis. Pertama, penelitian yang berfokus pada perancangan dan evaluasi produk atau program tertentu, dengan

tujuan untuk memahami proses pengembangannya dan mengidentifikasi kondisi yang mendukung implementasi program tersebut. Kedua, penelitian yang berpusat pada pengkajian program pengembangan yang telah dilakukan sebelumnya, bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang prosedur perancangan dan evaluasi yang efektif.

Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi berbagai produk yang digunakan dalam pendidikan, seperti bahan pelatihan, materi pembelajaran, media, soal, dan sistem manajemen pembelajaran. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, institusi pendidikan perlu berinovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya melalui penelitian. Penelitian ini membantu mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi, dan juga memungkinkan pengembangan inovasi dalam pembelajaran.

Menurut Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian dan pengembangan adalah langkah-langkah untuk menciptakan atau menyempurnakan produk secara bertanggung jawab. Prof. Dr. Sugiono menambahkan bahwa metode ini tidak hanya menghasilkan produk tetapi juga menguji keefektifannya.

Kesimpulannya, R&D adalah proses yang bertujuan untuk menciptakan, mengembangkan, menyempurnakan, dan menguji keefektifan produk, terutama dalam konteks pendidikan, di mana inovasi dan peningkatan kualitas pembelajaran menjadi prioritas utama.

2. Ciri Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan memiliki empat karakteristik utama, antara lain sebagai berikut.

- a. Masalah yang dipecahkan adalah masalah nyata yang terkait dengan inovasi atau penerapan teknologi dalam pembelajaran, mencerminkan

tanggung jawab profesional dan komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- b. Penelitian ini mengembangkan model, pendekatan, metode, dan media yang mendukung efektivitas pencapaian kompetensi siswa.
- c. Produk yang dikembangkan harus divalidasi melalui uji ahli dan uji coba lapangan terbatas untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran, dengan proses yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
- d. Pengembangan model, metode, dan media harus didokumentasikan dan dilaporkan secara sistematis, sesuai kaidah penelitian, serta menunjukkan orisinalitas.

3. Macam Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian dan pengembangan mencakup tiga tipe utama, yaitu:

1. Penelitian berfokus pada perancangan dan evaluasi produk atau program dengan tujuan utama memahami proses pengembangannya serta kondisi yang mendukung implementasinya. Penelitian ini juga mengidentifikasi dan menjelaskan bagaimana produk atau program tersebut dikembangkan, termasuk analisis aspek teknis, metodologi, dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya.
2. Penelitian berfokus pada pengkajian program pengembangan yang telah dilakukan, dengan tujuan memahami prosedur perancangan dan evaluasi yang efektif. Penelitian ini menganalisis dampak produk atau program terhadap pelajar atau organisasi, serta mengevaluasi keberhasilannya dalam mencapai tujuan. Penelitian jenis ini juga digunakan untuk menilai kesuksesan program dan memberikan rekomendasi perbaikan.
3. Penelitian berfokus pada analisis keseluruhan proses pengembangan atau evaluasi, dengan tujuan mengevaluasi dan

mengembangkan model prosedur (teori) yang dapat diterapkan lebih luas. Penelitian ini menekankan pemahaman teoritis tentang proses pengembangan, desain, dan evaluasi.

Perbedaan mendasar antara tipe-tipe ini terletak pada fokus penelitian: apakah pada praktik pengembangan produk (tipe pertama dan kedua) atau pada deskripsi desain serta model prosedur pengembangan (tipe ketiga). Tipe pertama lebih menitikberatkan pada analisis proses pengembangan, sedangkan tipe kedua menilai dampak dari produk yang telah dikembangkan, dan tipe ketiga menganalisis proses evaluasi secara keseluruhan atau komponennya.

4. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Fokus pada penciptaan dan pengembangan prototipe produk yang digunakan dalam model pembelajaran.
2. Menjadi kajian empiris untuk merumuskan saran metodologis terkait dengan perancangan dan evaluasi prototipe produk.

5. Mengapa Penelitian R&D Itu Penting?

Pelaksanaan penelitian dan pengembangan didasari oleh berbagai motif, antara lain:

1. Keterbatasan Penelitian Tradisional

Banyak penelitian tradisional seperti eksperimen, survei, dan analisis korelasi, hanya fokus pada analisis deskriptif, tidak memberikan hasil yang bermanfaat untuk desain dan pengembangan dalam pendidikan.

2. Kompleksitas Perubahan Kebijakan Pendidikan

Banyaknya perubahan kebijakan di dunia pendidikan menciptakan keadaan yang sangat kompleks, memerlukan pendekatan penelitian yang lebih evolusioner, seperti interaktif dan siklis.

3. Reputasi Penelitian Pendidikan

Penelitian di bidang pendidikan seringkali menghadapi keraguan terkait reputasi karena kurangnya bukti relevansi.

R&D (Research and Development) dalam pendidikan adalah proses ilmiah yang bertujuan mengidentifikasi kebutuhan, mengembangkan produk, dan memvalidasi produk tersebut untuk memastikan bahwa produk baru yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi. Proses ini dilakukan melalui prosedur sistematis, termasuk uji coba lapangan, dengan tujuan memastikan bahwa produk memenuhi kriteria kualitas, efektivitas, dan efisiensi yang ditetapkan.

Berbeda dengan penelitian pendidikan yang biasanya berfokus pada menemukan pengetahuan baru tentang fenomena dasar dan praktik pendidikan, R&D bertindak sebagai penghubung antara penelitian dasar (basic research) dan penelitian terapan (applied research). Penelitian dasar biasanya mengeksplorasi fenomena fundamental dalam pendidikan, sementara penelitian terapan lebih fokus pada penerapan pengetahuan untuk meningkatkan praktik pendidikan. R&D berfungsi sebagai jembatan untuk mengatasi kesenjangan antara penelitian teoritis dan penerapan praktis, membantu mengaplikasikan hasil-hasil teoritis ke dalam konteks yang lebih nyata dan operasional.

Tujuan R&D dalam Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Mengatasi Masalah Praktis

Penelitian pengembangan diarahkan pada identifikasi masalah spesifik yang perlu dipecahkan dalam konteks pendidikan, seperti kurangnya bahan ajar yang efektif atau metode pembelajaran yang inovatif.

2. Mengembangkan Produk Pendidikan

Produk yang dikembangkan melalui R&D dapat berupa modul pembelajaran, alat evaluasi, model pengajaran, dan teknologi pendidikan. Produk ini dirancang untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran dan memenuhi kebutuhan praktis di lapangan.

3. Validasi dan Uji Efektivitas

Melalui uji coba lapangan dan evaluasi, R&D memastikan bahwa produk yang dikembangkan efektif, efisien, dan dapat diterapkan secara luas. Proses ini melibatkan pengujian kualitas produk serta kemampuan produk untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

4. Mengisi Kesenjangan Antara Penelitian dan Praktik

Dengan memadukan pendekatan teoritis dan praktis, R&D membantu menjembatani kesenjangan antara hasil penelitian dasar yang seringkali bersifat abstrak dan aplikasinya di lapangan pendidikan.

5. Mendukung Pengambilan Keputusan

Hasil R&D memberikan informasi yang berguna untuk proses pengambilan keputusan terkait dengan pengembangan produk. Ini termasuk panduan mengenai bagaimana produk harus dikembangkan, diadaptasi, dan diimplementasikan untuk mencapai hasil optimal.

Secara keseluruhan, R&D dalam pendidikan bukan hanya tentang mengembangkan produk, tetapi juga tentang meningkatkan kemampuan untuk menciptakan solusi baru yang dapat diimplementasikan di masa depan, mengoptimalkan proses belajar mengajar, dan memperkaya praktik pendidikan berdasarkan bukti yang valid dan andal.

6. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan

Salah satu jenis penelitian, selain penelitian kualitatif dan kuantitatif, adalah Research and Development (R&D). Penelitian R&D memiliki

karakteristik utama berupa adanya produk yang dihasilkan. Dalam konteks pendidikan, produk tersebut biasanya berupa media pembelajaran.

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian Research and Development (R&D) biasanya mengikuti siklus sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Permasalahan: Mulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang memerlukan pemecahan melalui pengembangan produk tertentu. Misalnya, untuk meningkatkan kemampuan guru di suatu daerah yang luas, mungkin diperlukan bahan latihan atau modul pelatihan.
2. Penentuan Karakteristik Produk: Menentukan karakteristik atau spesifikasi produk yang akan dikembangkan. Ini meliputi menentukan materi yang akan disampaikan, format produk, serta proses pembelajaran yang akan digunakan.
3. Pengembangan Produk: Mengembangkan produk berdasarkan karakteristik dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Dalam kasus modul pelatihan, ini bisa mencakup penyusunan materi, desain modul, dan pembuatan konten.
4. Uji Coba Produk: Melakukan uji coba produk dalam setting yang relevan untuk mengevaluasi efektivitas dan menerima umpan balik. Ini membantu dalam menilai apakah produk memenuhi tujuan yang diinginkan dan berfungsi dengan baik dalam konteks sebenarnya.
5. Revisi dan Penyempurnaan: Berdasarkan hasil uji coba, melakukan revisi dan penyempurnaan produk untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan dan meningkatkan kualitas produk.
6. Implementasi: Menerapkan produk yang telah disempurnakan dalam skala yang lebih luas untuk memastikan bahwa produk dapat digunakan secara efektif dalam konteks yang lebih besar.
7. Evaluasi dan Dokumentasi: Menilai hasil implementasi produk, serta mendokumentasikan proses dan temuan untuk referensi dan perbaikan di masa depan.

Melalui langkah-langkah ini, penelitian R&D membantu mengembangkan produk yang efektif dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan di bidang pendidikan atau lainnya.

Proses pengembangan materi dan pembelajaran dalam metode R&D (Research and Development) harus mempertimbangkan kondisi, latar belakang, dan kemampuan guru serta sumber belajar yang tersedia di daerah setempat. Langkah pertama adalah menyusun draf produk awal, yang masih bersifat kasar, sebagai prototipe awal yang akan diuji dan dievaluasi.

Menurut Borg dan Gall (1989), langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan (R&D) meliputi:

1. Penelitian dan Pengumpulan Data: Studi literatur dan lapangan untuk menemukan konsep dasar dan mengukur kebutuhan.
2. Perencanaan Produk: Menentukan tujuan, pengguna, dan komponen produk.
3. Pengembangan Produk Awal: Membuat draf kasar dengan melibatkan ahli terkait.
4. Uji Coba Produk Awal: Menguji produk pada 1-3 sekolah dengan 10-30 responden.
5. Penyempurnaan Produk Awal: Memperbaiki produk berdasarkan uji coba terbatas.
6. Uji Coba Lapangan Lebih Luas: Menguji produk di 5-15 sekolah dengan 30-100 responden.
7. Penyempurnaan Produk: Menyempurnakan produk dengan pendekatan kuantitatif.
8. Uji Coba Produk Akhir: Menguji produk akhir untuk menentukan kelayakan.
9. Revisi Produk Akhir: Revisi untuk meningkatkan kualitas.
10. Diseminasi dan Implementasi: Menyebarkan dan menerapkan produk setelah terbukti efektif.

D. Pengertian Pendidik

Pendidik adalah individu yang ditugaskan untuk menjalankan pendidikan. Menurut Ngalih Purwanto, guru adalah orang yang menyampaikan ilmu atau keterampilan kepada individu atau kelompok, dan dianggap berjasa bagi masyarakat (Husein, 2017: 21). Hadar menyebut guru sebagai pendidik yang membantu anak didik mencapai kedewasaan (Nurdin & Andrianto, 2019: 135), sementara Soegarda dan Harapan menggambarkan guru sebagai pelaksana tugas pendidikan (Ibid, n.d: 135). Berdasarkan pandangan ini, peneliti mengacu pada teori Ngalih Purwanto, yaitu guru berperan dalam memberikan ilmu agar siswa dapat berkembang dalam pembelajaran.

1. Syarat-Syarat menjadi Guru

Untuk menjadi seorang guru, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh calon guru. Menurut Al-Abrasi, Al-Nahlawi, dan Ihsan terdapat beberapa syarat tersebut, yakni:

- a. Mengajar karena Allah
- b. Niat ikhlas
- c. Mengetahui tabiat murid
- d. Menguasai pelajaran
- e. Jujur, sabar
- f. Mampu mengelola siswa
- g. Tanggap terhadap kondisi
- h. Adil
- i. Berilmu
- j. Sehat, bertanggung jawab
- k. Berakhlak mulia

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang guru. Hal ini menunjukkan bahwa profesi guru tidak mudah. Dari ketiga teori tersebut, peneliti memilih teori Ihsan, yang menetapkan bahwa seorang guru harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu bertakwa kepada Allah Swt, memiliki pengetahuan yang memadai, sehat secara fisik dan mental, bertanggung jawab, memiliki semangat kebangsaan, dan berakhlak mulia.

2. Peran Guru

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 29 Ayat 2, guru adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, bimbingan, pelatihan, serta penelitian dan pengabdian masyarakat. Peran guru mencakup memberikan dukungan (supporter), pengawasan dan pembinaan (supervisor), serta mendisiplinkan siswa agar mengikuti aturan sekolah dan norma yang berlaku di keluarga dan masyarakat (Juhji, 2016: 54).

Menurut Syarifudin Nurdin dan Adriantoni mengatakan bahwa peranan guru ada 6 yaitu:

a. Sebagai Pengajar

Menurut Hamalik, tugas pengajar adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, guru harus berupaya mengubah sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial, dan apresiasi peserta didik melalui materi yang diajarkan (Suharman & Mukminan, 2017: 4). Di tingkat sekolah dasar, memperoleh pengetahuan yang menjadi dasar bagi pendidikan selanjutnya sangat penting bagi peserta didik (Hidayah, 2015: 192).

b. Sebagai Pembimbing

Menurut Abin Syamsuddin, pendidik sebagai pembimbing diharapkan dapat mengidentifikasi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, melakukan penelitian dan perhitungan, dan membantu memecahkan masalah sesuai dengan kewenangannya. Sofyan S. Willis mengidentifikasi masalah yang mungkin dihadapi peserta didik, seperti malas belajar, mencontek, membolos, berkelahi, merokok, berpacaran, dan mencuri (Hasibuan, 2017: 403). Guru harus terus memberikan bimbingan meskipun peserta didik melakukan kesalahan, karena perhatian dan bimbingan dari guru sangat penting bagi perkembangan mental mereka di sekolah.

c. Sebagai Konselor

Sebagai konselor, banyak guru yang tidak mengikuti pelatihan khusus dan mungkin merasa enggan berperan sebagai penasihat

pribadi. Banyak dari guru menganggap peran konselor dapat merepotkan. Mereka menganggap berperan sebagai konselor seperti mengatur kehidupan orang lain, sehingga merasa tidak nyaman. Menurut Prayitno, layanan bimbingan konseling meliputi orientasi, informasi, penempatan, pembelajaran, konseling individu, serta bimbingan dan konseling kelompok (Nurdin & Andrianto, 2019: 108). Guru yang baik adalah yang menyadari dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya dengan baik.

d. Sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru diharapkan menjadi penilai yang baik dan jujur, yang menilai tidak hanya jawaban peserta didik dalam tes tetapi juga aspek kepribadian mereka. Evaluasi harus mencakup hasil akhir dan proses pembelajaran (Gunawan, 2019: 205). Guru perlu memberikan penilaian menyeluruh terhadap sikap dan sifat peserta didik agar mereka dapat mengembangkan sikap dan sifat yang positif.

e. Sebagai Model

Guru berperan sebagai teladan bagi siswa dan semua pihak yang melihatnya sebagai pendidik. Salah satu tugas terpenting guru adalah menjadi contoh yang baik (Nurdin & Andrianto, 2019: 112). Guru harus menunjukkan perilaku dan nilai positif agar peserta didik dapat meniru dan mengadopsi sikap baik tersebut.

f. Sebagai Kreativitas

Guru berperan dalam menciptakan dan mengarahkan kreativitas peserta didik. Sebagai pendidik, mereka perlu memberikan tugas yang memotivasi peserta didik untuk kreatif dan mencapai tujuan pembelajaran. Kreativitas dalam mengajar sangat penting, karena guru menjadi teladan bagi siswa dan dapat mendorong mereka untuk inovatif (Ibid, n.d: 117). Berbagai cara dan bahan dapat digunakan untuk mengembangkan karakter peserta didik (Mardiyah, 2017: 32). Selain itu, guru harus menciptakan pengalaman belajar yang unik dan menarik agar proses pembelajaran lebih menyenangkan.

3. Indikator Peranan Guru Kelas

a. Peranan Guru Dalam Pengajar

i. Memberikan Motivasi

Menurut Dimiyati dan Mudjono, motivasi merupakan dorongan mental yang mempengaruhi perilaku manusia, terutama dalam proses belajar. Motivasi terdiri dari beberapa elemen seperti harapan, sasaran, keinginan, tujuan, dan insentif, yang berfungsi untuk mengaktifkan dan mengarahkan sikap serta perilaku individu selama proses belajar. (Nurdin & Adrianto, 2019: 113).

ii. Memberikan Keterampilan

Keterampilan mengajar mencakup beberapa aspek penting, seperti menjelaskan, bertanya, menggunakan variasi, memberikan penguatan, serta membuka dan menutup pelajaran. Keterampilan dalam mengelola kelas dan membimbing diskusi kelompok kecil juga sangat penting di tingkat Sekolah Dasar. Oleh karena itu, memiliki keterampilan dasar yang efektif dalam mengajar menjadi keharusan bagi guru (Idzhar, 2016: 223).

iii. Memberikan Apresiasi

Mengapresiasi peserta didik yang berperilaku positif atau berprestasi sangat penting. Hal ini bisa dilakukan dengan tepuk tangan dan pujian untuk siswa yang dapat menjawab dengan benar atau berkelakuan baik (Batubara & Ariani, 2018: 451).

b. Peran Guru dalam Membimbing

Sebagai pembimbing, guru perlu memiliki kompetensi tinggi untuk melaksanakan empat hal berikut:

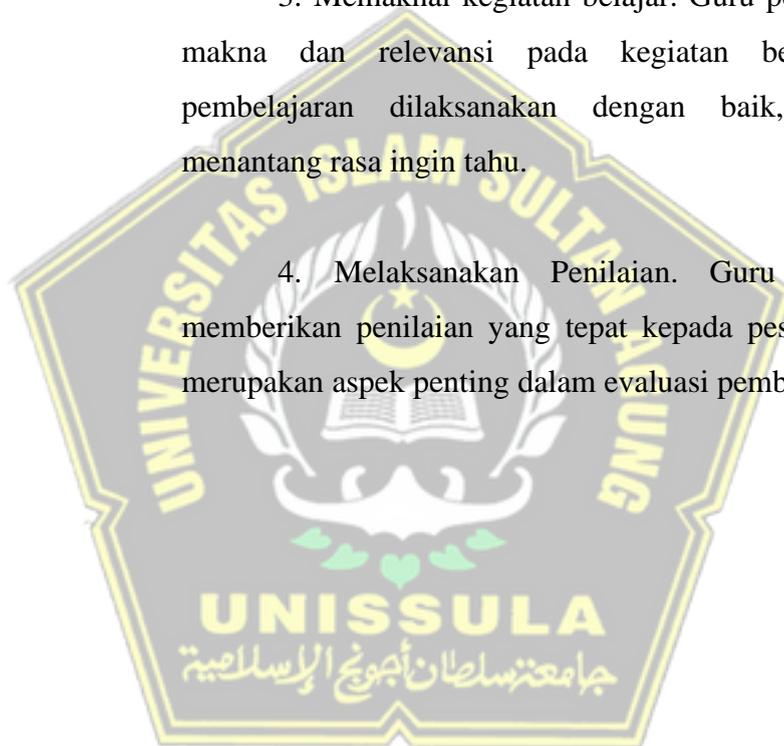
1. Merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi, yaitu guru harus memahami latar belakang dan

kemampuan peserta didik, serta kompetensi yang perlu dipelajari untuk mencapai tujuan (Juhji, 2016: 55).

2. Melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Guru harus membimbing mereka agar mendapatkan pengalaman yang mendukung pencapaian tujuan karena penting bagi peserta didik untuk terlibat secara fisik dan psikologis.

3. Memaknai kegiatan belajar. Guru perlu memberikan makna dan relevansi pada kegiatan belajar, sehingga pembelajaran dilaksanakan dengan baik, relevan, dan menantang rasa ingin tahu.

4. Melaksanakan Penilaian. Guru harus mampu memberikan penilaian yang tepat kepada peserta didik, yang merupakan aspek penting dalam evaluasi pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, atau kegiatan tertentu (Sugiono, 2018: 150). Dengan demikian, penelitian deskriptif ditujukan untuk menyelidiki suatu situasi atau kondisi tertentu dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, serta perilaku yang diamati dari subjek penelitian (Ibid, n.d: 155). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan meringkas kondisi atau fenomena yang ada di masyarakat, dengan hasil yang disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam studi ini untuk memahami berbagai situasi atau fenomena.

Metode Penelitian Pengembangan (Research and Development atau R&D) adalah pendekatan yang umum digunakan dalam bidang pendidikan. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara ilmiah guna menghasilkan, mengembangkan, dan memvalidasi suatu produk.

Penelitian pengembangan berperan sebagai dasar untuk membangun model dan teori. Penelitian diartikan sebagai proses terstruktur untuk memecahkan masalah dan menemukan fakta, sedangkan pengembangan merujuk pada upaya meningkatkan kemampuan teoritis, konseptual, dan moral melalui pendidikan dan pelatihan sesuai kebutuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman santri dalam pelajaran Grammar. Selain menggunakan metode R&D, penelitian ini juga menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data melibatkan penyajian modul, angket guru, dan angket santri

B. Subjek Penelitian

Penentuan subjek dan objek penelitian adalah langkah penting dalam menentukan sumber data. Dalam penelitian ini, subjek dan objeknya meliputi:

1. Subjek Penelitian:
 - a. Guru kelas di Pondok Pesantren Darunnajah 8, Cidokom, Jawa Barat
 - b. Peserta didik di Pondok Pesantren Darunnajah 8, Cidokom, Jawa Barat
2. Objek Penelitian:
 - a. Proses dan hasil pembelajaran Grammar
 - b. Modul pembelajaran Grammar yang dikembangkan
 - c. Respon dan umpan balik dari guru serta peserta didik terkait modul tersebut

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua kategori:

1. Sumber Data Primer:

Buku Grammar Pondok Pesantren Darussalam Gontor: Diperoleh melalui studi dokumentasi, pengamatan serta wawancara terkait peran guru kelas dalam meningkatkan kualitas kemampuan Grammar santri di Pondok Pesantren Darunnajah 8, Cidokom.
2. Sumber Data Sekunder
Diperoleh dari wawancara dengan salah satu peserta didik di Pondok Pesantren Darunnajah 8, Cidokom, mengenai kemampuan pembelajaran Grammar siswa di pondok pesantren tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Wawancara:

Esterberg menyatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, yang memungkinkan terbentuknya makna pada suatu topik (Sugiono, 2018: 231). Wawancara dilakukan secara verbal, di mana peneliti mengajukan pertanyaan dan responden menjawab secara lisan.

Dalam desain penelitian, peneliti perlu menjelaskan siapa yang akan diwawancarai, topik yang dibahas, waktu dan lokasi wawancara, serta alat yang digunakan, seperti pedoman wawancara dan indikator (Ibid, n.d: 318). Jadi, metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan dialog lisan antara peneliti dan sumber informasi.

2. Metode Dokumentasi:

Dokumentasi mencakup catatan peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Contoh dokumentasi termasuk catatan harian, sejarah kehidupan, dan kebijakan (Sugiono, 2018: 20).

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari lokasi penelitian, termasuk contoh modul Bahasa Inggris, foto-foto chat WhatsApp terkait modul, serta informasi tentang peran guru dalam meningkatkan kemampuan Grammar santri di Pondok Pesantren Darunnajah 8, Cidokom sejak tahun 2010. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang dikumpulkan dan memperoleh informasi relevan.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi tentang topik tertentu.

Angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat pemahaman responden terhadap masalah-masalah yang terjadi di Pondok Pesantren Darunnajah 8, Cidokom.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan dokumentasi, dengan menggunakan instrumen seperti pedoman wawancara, modul angket, alat perekam, dan alat tulis. Instrumen-instrumen ini membantu peneliti mendapatkan data yang relevan dan akurat.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun untuk mengarahkan peneliti dalam proses wawancara dengan responden. Pedoman ini mencakup pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dengan pedoman wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang terstruktur dan sesuai dengan topik yang diteliti. Selain itu, pedoman ini membantu menjaga fokus wawancara agar tetap pada aspek-aspek yang penting.

2. Instrumen Modul Angket

Angket adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden. Instrumen modul angket dirancang untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai responden, seperti pemahaman dan pengalaman mereka terkait topik yang diteliti. Angket ini membantu peneliti mengumpulkan data dari sejumlah besar responden dengan cara yang efisien.

3. Alat Perekam

Alat perekam digunakan untuk merekam jawaban dan informasi yang diberikan oleh responden selama wawancara. Penggunaan alat perekam membantu peneliti menangkap semua informasi secara utuh tanpa kehilangan detail penting. Data rekaman dapat diputar kembali untuk analisis lebih lanjut, memastikan bahwa interpretasi peneliti akurat dan sesuai dengan respon yang diberikan.

4. Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat poin-poin penting selama wawancara dan observasi lapangan. Meskipun alat perekam berfungsi merekam seluruh percakapan, alat tulis tetap penting untuk mencatat hal-hal yang tidak tertangkap oleh rekaman, seperti ekspresi wajah, gerakan, atau reaksi spontan yang relevan.

5. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang berasal dari dokumen atau catatan yang ada di lapangan. Dokumen-dokumen seperti catatan modul, foto, dan bukti fisik lainnya dapat memberikan data tambahan yang memperkaya analisis penelitian. Pedoman ini memastikan bahwa proses dokumentasi dilakukan secara sistematis dan konsisten.

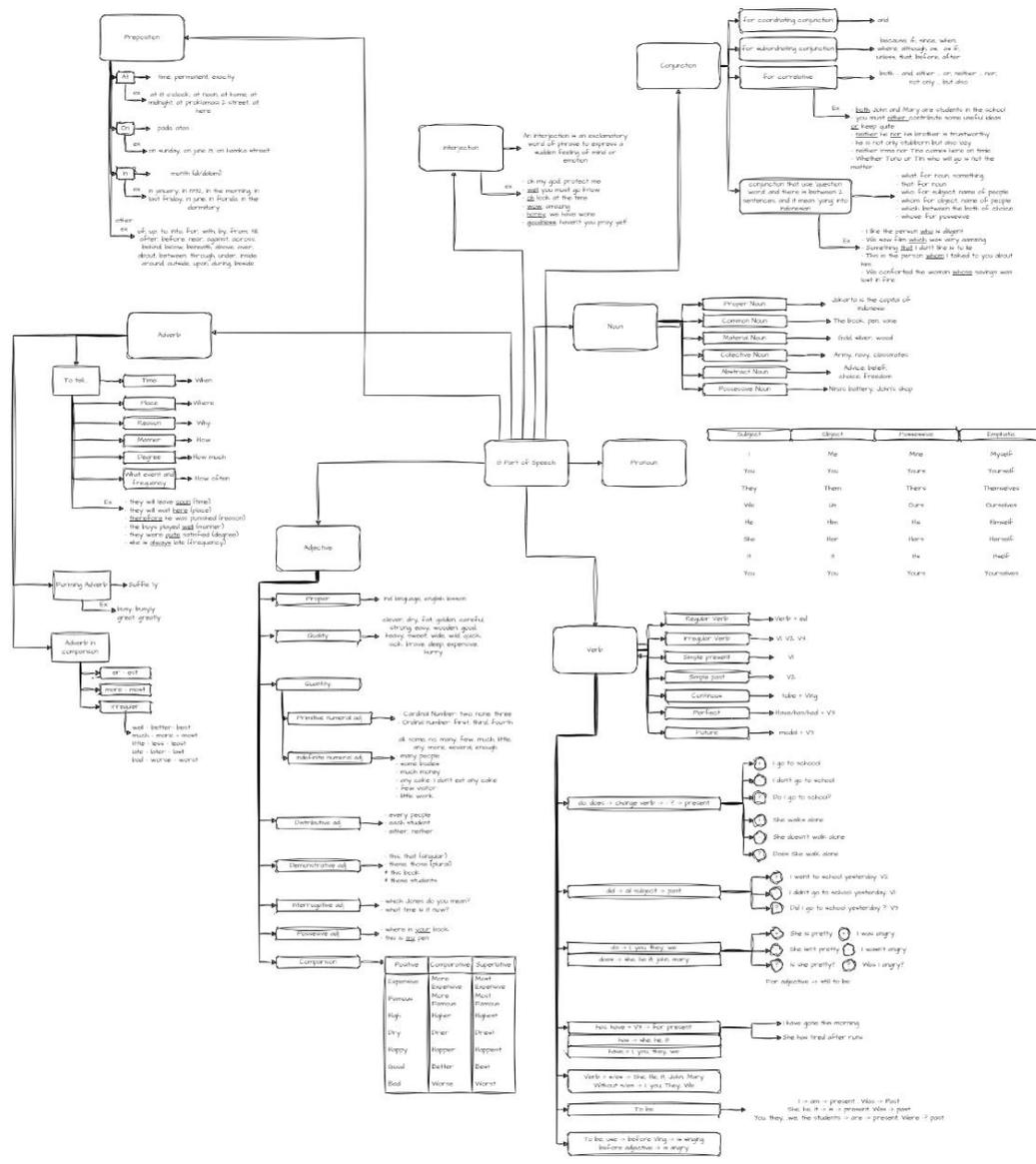
6. Kisi-kisi Wawancara, Modul, dan Angket

Kisi-kisi ini disusun berdasarkan kajian teori dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan adanya kisi-kisi, peneliti dapat lebih mudah menyusun pedoman wawancara, modul, dan angket agar relevan dan efektif. Kisi-kisi tersebut mencakup topik utama, subtopik, dan indikator yang akan diukur atau ditanyakan dalam instrumen penelitian.

Keseluruhan instrumen ini dirancang untuk membantu peneliti memperoleh data yang akurat dan komprehensif, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan fenomena yang sedang diteliti secara tepat. Melalui penggunaan instrumen-instrumen ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang valid untuk dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Gambar 3.1. Modul time signal 16 tenses dan 8 part of speech

<p>1. Present Tense</p> <p>AV S + tobe (am, is, are) + obj + TS S + V1 + obj + TS</p> <p>PV S + tobe + V3 + by + obj</p> <p>TS <ul style="list-style-type: none"> • always selalu • as rule ac lazimnya • generally biasanya • normally normalnya • often sering • here disini • every setiap • never tidak pernah • regularly biasa/rutin • seldom jarang • nowadays saat sekarang • frequently frekuensi • sometimes kadang-kadang </p>	<p>2. Simple Past Tense</p> <p>AV S + tobe (was, were) + obj + TS S + V2 + obj + TS</p> <p>PV S + tobe (was, were) + V3 + by + obj + TS</p> <p>TS <ul style="list-style-type: none"> • yesterday kemarin • last night malam lalu • an hour ago sejam yg lalu • two days ago 2 hr lalu • the day before sbn hari ini • the other day hr yg lain • last sunday minggu lalu • a few minute ago beberapa menit lalu </p>	<p>5. Present Continuous</p> <p>AV S + tobe (am, is, are) + Ving + obj + TS</p> <p>PV S + tobe + being + V3 + by + obj + TS</p> <p>TS <ul style="list-style-type: none"> • now sekarang • right now saat ini • at present waktu ini • this morning pagi ini • today hari ini • soon segera • in a few days dalam beberapa hari • this afternoon sore ini </p>
<p>3. Present Perfect Tense</p> <p>AV S + tobe (was, were) + obj + TS</p> <p>PV S + have/has + been + V3 + by + obj + TS</p> <p>TS <ul style="list-style-type: none"> • just hanya/baru saja • after setelah • twice 2x • once 1x • lately dengan lambat • since sejak • ago lalu • yet belum • many times beberapa waktu • this week minggu ini • over pernah </p>	<p>4. Simple Future</p> <p>AV S + shall/will + V1 + obj + TS</p> <p>PV S + shall/will + be + V3 + by + obj + TS</p> <p>TS <ul style="list-style-type: none"> • Tomorrow besok • next yang akan datang • tonight malam ini • when ketika • while ketika • if jika • shall/will • can • may • must </p>	<p>6. Past Perfect Tense</p> <p>AV S + had + V3 + obj + TS</p> <p>PV S + had + been + V3 + obj + TS</p> <p>TS <ul style="list-style-type: none"> • before sebelum • just baru saja/hanya • after setelah • already sesudah • until sehingga/sampai • as soon as secepatnya mungkin • for bag/selama • since sejak </p>
<p>7. Future Perfect Tense</p> <p>AV S + will/shall + be + have/has + V3 + obj + TS</p> <p>PV S + shall/will + have/has + been + V3 + by + obj + TS</p> <p>TS <ul style="list-style-type: none"> • by tomorrow dengan besok • in two days dalam 2 hari </p>	<p>8. Past Future Tense</p> <p>AV S + should/would + V1 + obj + TS</p> <p>PV S + should/would + be + V3 + by + obj + TS</p> <p>TS <ul style="list-style-type: none"> • the next day • the day before • the week/month/year before • last week/month/year </p>	<p>14. Present Perfect Continuous</p> <p>AV S + have been + Ving + obj + TS</p> <p>PV S + had been + Ving + by + obj + TS</p> <p>TS <ul style="list-style-type: none"> • since • for • the whole day • all afternoon • all day • For over a year selama di atas 1 tahun • a long day sepanjang hari • how long berapa panjang </p>
<p>9. Past Continuous</p> <p>AV S + tobe (was, were) + Ving + obj + TS</p> <p>PV S + tobe (was, were) + being + V3 + by + obj + TS</p> <p>TS <ul style="list-style-type: none"> • as sedang • while ketika • the whole day last week hari kesong minggu lalu • when ketika • all day yesterday sepanjang hari kemarin • as ... as sama seperti </p>	<p>10. Future Continuous</p> <p>AV S + will + be + Ving + obj + TS</p> <p>PV S + would + be + being + by + obj + TS</p> <p>TS <ul style="list-style-type: none"> • in this time tomorrow waktu ini besok • at the same time next week waktu yang sama minggu depan • when • while </p>	<p>15. Past Perfect Continuous</p> <p>AV S + had + been + Ving + obj + TS</p> <p>PV S + had + been + Ving + by + obj + TS</p> <p>TS <ul style="list-style-type: none"> • before • already </p>
<p>11. Future Perfect Continous</p> <p>AV S + will + have + been + Ving + obj + TS</p> <p>PV S + would + have + been + Ving + by + obj + TS</p> <p>TS <ul style="list-style-type: none"> • by the end of dengan akhir dari • by the end this week dengan akhir minggu ini </p>	<p>12. Past Future Continous</p> <p>AV S + should/would + be + Ving + obj + TS</p> <p>TS <ul style="list-style-type: none"> • next yang akan datang • on sunday pada minggu </p>	<p>16. Past Future Perfect Continous</p> <p>AV S + would/should + be + had been + Ving + obj + TS</p> <p>PV S + should/would + be had been + Ving + by + obj + TS</p> <p>TS <ul style="list-style-type: none"> • on • in • by the end of • by the end this week </p>
<p>13. Past Future Perfect</p> <p>AV S + should/would + be + Ving + obj + TS</p> <p>TS <ul style="list-style-type: none"> • on ... last week pada minggu lalu • in ... last year dalam tahun lalu • at ... yesterday pada kemarin </p>	<p>Idri Yuliani, S.T.</p>	



Irregular Verb

V1	V2	V3
Go	Went	Done
Drink	Drank	Drunk
Read	Read	Read
Write	Wrote	Written
Take	Took	Taken
Think	Thought	Thought
Cut	Cut	Cut
Hit	Hit	Hit
Draw	Drew	Drawn

Regular Verb

V1	V2	V3
Lock	Locked	Locked
Study	Studied	Studied
Start	Started	Started
Give	Gave	Given
Feel	Felt	Felt
Get	Got	Got
Buy	Bought	Bought
Come	Came	Came

Countable Noun

- Banana
- Pen
- Some thing
- Any Apples
- Five apple
- Many Photograph
- An Assistant
- Beach
- Some
- Bookstore
- Question
- Education
- Market
- Spouse
- Ruler
- Eraser

Uncountable Noun

- Sand
- Rice
- Hair
- Salt
- Luck
- Water
- Some music
- Any apple juice
- A little milk
- How much money
- Dread
- Sugar
- A piece of music
- A drop of water
- A game of soccer
- ALCOHOL
- Electricity
- Cloud

Gender

- ♂ Masculine gender → ex my father, author, uncle
- ♀ Feminine gender → ex mother, author, aunt
- ♂ Common gender → Patient, friend, girl, baby, child, enemy, cousin, deer, servant, person
- ♀ Neuter gender → no male & no female, table, box, car, bus, river, hill, mountain, shirt, trousers, jacket, pen, paper

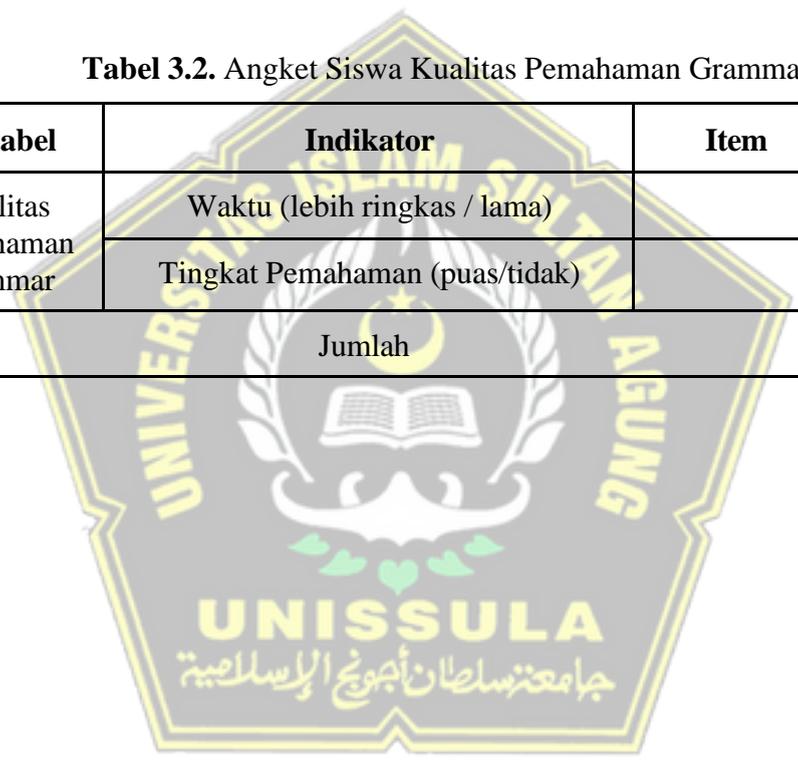
Masculine	Feminine	Masculine	Feminine
Actor	Actress	Loaf	Loaf
Author	Authoress	Loafers	Loafers
Duke	Duchess	Master	Mastrress
Singapur	Singapore	Murderer	Murderess
Guant	Guantless	Negro	Negroon
Boat	Boatless	Prince	Princess
Hat	Hatless	Tiger	Tigress
Hero	Heroine	Widower	Widow
Hut	Hutless	Sir	Madam
Bookstore	Bookstore	Brother	Sister
Book	Book	Boy	Girl
Butck	Butck	Cook	Wife
Hero	Hero	Hero	Hero
Dog	Bitch	Straw	Straw
But	Courtesan	Comber	Comber
Stage	Red	Ward	Ward
Horse	Mare	King	Queen
Commoner	Lady	Husband	Wife
Lord	Lady	Nephew	Niece
Son	Daughter	Grandfather	Grandmother
Manorant	Manorant	Proscow	Proscow

Tabel 3.1. Peran Guru kelas

Variabel	Modul	Item	Jumlah
Peranan Guru Kelas	Pemahaman & menguasai modul 16 tenses		
	Pemahaman dan menguasai modul 8 part of speech		
Jumlah Santri			

Tabel 3.2. Angket Siswa Kualitas Pemahaman Grammar

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Kualitas pemahaman grammar	Waktu (lebih ringkas / lama)		
	Tingkat Pemahaman (puas/tidak)		
Jumlah			



BAB IV ANALISA DATA

A. Rumusan Analisa Data

Berdasarkan analisa penulis, terdapat masalah berikut dalam pembelajaran grammar santri di Pondok Pesantren Darunnajah 8, yakni:

1. Santri tidak bisa memberikan info/kejadian hari kemarin, yang sedang terjadi, yang akan dilakukan dalam bahasa inggris.
2. Santri tidak/belum mampu membedakan antara kata sifat dengan kata keterangan dalam bahasa inggris.
3. Santri belum mampu membedakan kata depan dengan kata sambung dalam bahasa inggris.
4. Santri belum bisa meyakinkan penggunaan kata kerja pada setiap kalimat bahasa inggris (V1, V2, V3).
5. Santri belum mengerti penggantian kata ganti orang untuk bahasa inggris.
6. Santri belum terlalu kuat pemahaman tentang gender.
7. Santri masih ragu pemahaman singular dan plural.
8. Santri belum yakin perbedaan numeral (contoh 30 dengan 13, thirty dan thirteen).
9. Santri masih belum banyak kosa kata tentang kata benda yang dapat dihitung dengan yang tidak dapat dihitung.
10. Santri belum bisa membedakan pemakaian kata untuk masculine dan female (laki-laki dan perempuan / jantan dan betina)

Angket Tentang Penggunaan Modul Time Signal 16 Tenses & 8 Part of Speech

1. Pelajaran Bahasa Inggris di Darunnajah 8 terdiri dari 4 jenis yaitu grammar, reading, dictation dan composition, untuk meningkatkan pembelajaran grammar. Saya buat modul time signal 16 tenses & 8 part of speech. Apakah santri paham tentang grammar?
 - Kurang
 - Paham
 - Tidak paham
 - Sangat paham
2. Di dalam pondok bagaimana santri belajar Bahasa Inggris?
 - Dengan membaca buku paket
 - Dengan mencatat hal-hal yang penting tentang definisi/istilah dalam Bahasa Inggris
 - Dengan mencari literatur di perpustakaan
 - Dengan belajar kelompok
3. Kepada siapa santri bertanya jika tidak paham tentang grammar?
 - Kepada guru Bahasa Inggris (Ustadz/Ustadzah)
 - Kepada teman
 - Kepada kakak kelas
4. Kapan waktu yang tepat santri belajar grammar dan di mana?
 - Waktu muwajah malam / di halaman asrama / di gazebo
 - Waktu KBM / Di dalam kelas
 - Waktu pelajaran Darsul masa / di kelas
 - Setelah KBM / di asrama
5. Dengan adanya modul time signal & 8 part of speech ini, apakah menurut santri perlu dan dibutuhkan, mengapa?
 - Perlu/cukup/sangat, karena supaya lebih paham
 - Perlu/cukup/sangat, karena supaya lebih ringkas
 - Perlu/cukup/sangat, supaya lebih efektif pemakaiannya
 - Perlu/cukup/sangat, agar mampu menerapkannya dalam percakapan
6. Santri menyukai penyajian modul yang membedakan waktu untuk setiap tensesnya
 - Suka
 - Sangat Suka

- Tidak Suka
7. Santri setuju jika diarahkan cara pemahaman tenses dengan melihat, menghafal time signal setiap judul tenses yang berbeda?
- Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Tahu
8. Santri sanggup membedakan antara kata sifat dan kata keterangan dari modul yang telah dibaca?
- Sanggup
 - Tidak Sanggup
9. Santri bisa membedakan kata kerja beratur dengan tidak beratur? (regular & irregular verb)
- Bisa
 - Tidak Bisa
10. Santri bisa mengganti kata orang jika untuk subjek object dan kepunyaan dari modul
- Bisa
 - Tidak Bisa
 - Tidak Tahu
11. Penyajian modul disertai contoh kalimat, apakah santri paham?
- Paham
 - Tidak Paham
 - Tidak Tahu
12. Apakah santri paham menggunakan modul part of speech?
- Paham
 - Tidak Paham
 - Tidak Tertarik
13. Apakah santri paham menggunakan modul time signal 16 tenses?
- Paham
 - Tidak Paham
 - Tidak Tahu
14. Setelah membaca modul, bagaimana kesan santri terhadap modul?
- Bagus
 - Terstruktur

- Rapi, ringkas
- Perlu ditambah bagiannya

15. Dengan adanya modul membuat santri mengerti Grammar?

- Mengerti
- Cukup Mengerti
- Tidak Mengerti
- Sangat Mengerti

Selanjutnya untuk lebih melengkapi penyempurnaan modul time signal 16 tenses & 8 part of speech yang telah dibuat ini. Mohon kesediaan santri mengisi form kesan & keterangan pada tabulasi angket berikut ini:



Tabel 4.1. Hasil Angket Siswa

No	Nama	Kelas	Pemahaman		Waktu		Kesan	TTD
			Puas	Tidak	Ringkas	Lama		
1	Syahla Syahira M.	5B	v		v		Semua pelajaran menjadi satu kertas	
2	Nadzya Shabirah	5B	v		v		Tak lama memahami pelajaran	
3	Chesilia Ayunita	5B	v		v		Ringkas tapi sulit untuk membaca tulisan	
4	Fitri Adila	5B	v		v		Mencakup keseluruhan tentang pengetahuan	
5	Mutiara Salsabila	5B	v		v		Memudahkan menangkap tenses	
6	Widya Sulaya M.	5B	v		v		Singkat, padat, jelas	
7	Azrissy Ammi	5B	v			v	Lebih mudah memahami pelajaran	
8	Najmalia Zahwa	5B	v			v	Sangat memuaskan	
9	Zahrawani Sajdah	5B	v		v		Simpel. Dapat dibawa kemana-mana	
10	Adilah Jatnika	5B	v		v		Gampang hilang atau robek	
11	Nahda Nur Zein	5B	v			v	Gampang Robek	
12	Nabila Rachmadanti	5B	v		v		Menjadi mengerti, paham, dan tidak sulit	
13	Alifia Naja Z.	5B	v		v		Ringkas isinya	
14	Pratiwi Prameswari	5B	v			v	Lengkap semua	

15	Rizka Inayatul	5B	v			v	Lebih ringkas tapi hanya untuk menghafal
16	Anisa Naila	5B	v			v	Cocok untuk santri
17	Nayara Wahida	5B	v		v		Mudah dibawa kemana-mana
18	Myuuri Sudarto	5B	v			v	Lebih gampang untuk mempelajari
19	Shofia Qurutu	5B	v		v		Tidak sulit mengerti
20	Dwi Istsi	5B	v		v		Lengkap semua dalam 1 kertas
21	Dunada Nandamai	5B	v		v		Tidak sulit untuk dipahami
22	Inran Nuar Aini	5C	v		v		Sangat mudah untuk menghafal
23	Sysriy Nur Baiti	5C	v		v		Cocok untuk sekolah luar
24	Firzha Munira	5C	v		v		Tidak membosankan
25	Siti Aliyah	5C	v		v		Sangat Ringkas
26	Firyai Mehlika	5C	v		v		Sangat Bagus
27	Visyah Nurhidayah	5C	v		v		Simpel, Gampang dibawa kemana-mana
28	Nala Adinda	5C	v		v		Cocok untuk sekolah dan guru
29	Sovia Nur	5C	v		v		Sangat memuaskan
30	Silky Salma	5C	v		v		Tidak susah, sangat bagus
31	Kamila Zahia	5C	v			v	Belum Bisa mengerti

32	Laura Azizah	5C	v		v		Cocok untuk guru ujian lisan	
33	Aisyah Fadhillah	5C	v		v		Gampang untuk ujian	
34	Aisyah Zain	5C	v		v		Lebih mudah untuk belajar	
35	Siti Rohimah	5C	v		v		Tidak terlalu jelas	
36	Mutiara Chantika	5C	v		v		Lengkap dalam satu kertas	
37	Silmi Rasifah	5C	v			v	Belum mengerti dan sulit	
38	Dita Alifia	5C	v		v		Gampang hilang/robek	
39	Syafia Nasywa	5C	v			v	Mudah menangkap tenses	
40	Kholifah Rohmatun	5C	v		v		Belajar lebih mudah	
41	Berlian Rizqi	5C	v			v	Tulisan belum bisa dimengerti	
42	Nur Halizah	5C	v		v		Cocok untuk santri	
43	Fajriya Sa'aadah	6B	v		v		Lebih mudah memahami dengan rumus yang dibuat ringkas	
44	Nola Najla Mutia A	6B	v		v		Mempermudah hafalan dan pemahaman part of speech	
45	Keysya Natania Silvia	6B	v		v		Lebih cepat untuk meringkas	
46	Rafi Kurnia Fitri	6B	v		v		Memudahkan dalam pemahaman	
47	Aurelia Naysilla Emerald	6B	v		v		Dapat mempermudah belajar dengan rumus	

						tersebut	
48	Maida Rasya Aulia Hasim	6B	v		v	Lebih mudah untuk memahami	
49	Nasywa Haura Riziq	6B	v		v	Lebih cepat belajar dengan terstruktur	
50	Dzakira Musyalufah	6B	v		v	Lebih mempermudah untuk memahami	
51	Salwa Aulia C	6B	v		v	Mempermudah segalanya	
52	Nur Fitri Maulidyani	6B	v		v	Sangat membantu untuk para pelajar dan mahasiswa dalam memahami modul tenses & 8 part of speech	
53	Talita Dian Sulistyowati	6B	v		v	Lebih cepat menghafal dan paham	
54	Radya Fahira A	6B	v		v	Memahami makna yang tepat	
55	Syafa Qalbia Rosadi	6B	v		v	Sangat membantu & berpengaruh dalam memahami materi yang dipelajari	
56	Dwi Lailatus Syawal	6B	v		v	Lebih memahami materi yang diberikan	
57	Kamila Putrilia Hidayati	6B	v		v	Selalu memberi waktu untuk kita mencoba	
58	Syaura Faradhiba Dewani	6C	v		v	Memudahkan untuk memahami materi	
59	Haya Balqis ZRP	6C	v		v	Mudah dalam pemahaman materi	
60	Afifah Naila Nabila	6B	v		v	Dapat memahami lebih dalam	
61	Azka Amalina P	6C	v		v	Mempermudah hafalan, lebih mudah memahami, lebih cepat untuk mrks	

62	Laila Rahmayani	6C	v		v		Lebih cepat untuk pemahaman	
63	Nikmah Khalidah	6B	v		v		Lebih mudah dengan materi yang dijelaskan	
64	Naylah Nurkamilah	6B	v		v		Lebih mudah memahami yang sudah diringkas	
65	Ashila Inatsa	6B	v		v		Lebih mudah menghafal, memahami yang sudah diringkas	
66	Adis Kusumawati H	6C	v		v		Lebih mudah memahami dan menghafal	
67	Haura Nur Aulia A	6C	v		v		Dapat memahami lebih dalam	
68	Ajeng Ayu Ramadhanthi	6C	v		v		Pemahaman yang dapat dipahami & mudah diingat	
69	Zahra Nur Aulia F	6B	v		v		Sangat mudah dipahami	
70	Bilqis Awaliyyah	6B	v		v		Membantu hapalan siswa/i	
71	Zalva Naila Amin	6B	v		v		Sangat membantu pemahaman	
72	Nazwa Shepta Naina	6B	v		v		Mudah dipahami	
73	Chiva Salsabila Ardiuz	6B	v		v		Mudah dipahami, dan mempelajari materi	
74	Julia Ayu Tazkia	6B	v		v		Mudah dimengerti dan ringkas	
75	Indah Purnama Putri	6C	v		v		Mudah untuk Menghafal & faham	
76	Flora Andini	6C	v		v		Mudah dan lebih memahami	
77	Mutiara Aulia S	6B	v		v		Bagus dan dapat dimengerti tapi setiap orang	

							punya caranya masing-masing	
78	Adrina Raisa	6B	v		v		Praktis dan membuat para murid memiliki kemudahan dalam memahami	
79	Annisa Rahma Azzahra	6C	v			v	Sangat membantu pembelajaran grammar	
80	Nur Intan Amara	6C	v			v	Sangat membantu dalam belajar	
81	Asti Andriani Savitri	6C	v			v	Sangat membantu dalam memahami	
82	Daandini Khoirunnida	6C	v			v	Sangat membantu dalam memahami	
83	Syafiqa Nabila	6C	v			v	Sangat membantu dalam pembelajaran	
84	Tamara Thairra Syahrin	6C	v			v	Mengajar dengan metode yang ringkas	
85	Ananda Zahrah	6C	v			v	Memudahkan dalam belajar grammar	
86	Latifah Azahro	6C	v			v	Lebih mudah memahami pelajaran grammar	
87	Cindy Aulia	6B	v			v	Mengajarkan dengan pemahaman yang ringkas	
88	Elis Soleha	6C	v			v	Memudahkan dalam belajar grammar	
89	Hanifa Nur Syahira	6C	v			v	Memudahkan dalam belajar grammar	
90	Ayesha Zhahira S	6B	v			v	Sangat membantu dalam pemahaman bahasa inggris	
91	Nadine Kusumadewi	6C	v			v	Mengajar dengan metode yang ringkas	
92	Fatimah Kholisoh	6B	v			v	Sangat bermanfaat	

93	Wahyuni Prihatin	6B	v			v	Memudahkan dalam belajar bahasa inggris	
94	Aprilia Nur Fauziah	6C	v			v	Memudahkan dalam metode pembelajaran	
95	Putri Annisa	6C	v			v	Membantu dalam belajar berbicara kalimat	
96	Zahara Aulia Hidayat	6C	v			v	Sangat membantu dalam belajar bahasa inggris	
97	Aisyatun Najla	6C	v			v	Sangat membantu mempelajari grammar	
98	Rita Dwi Cahyani	6B	v			v	Sangat membantu dalam mempelajari	
99	Fina Rahmatika	6C	v			v	Sangat membantu dalam belajar	
100	Nazwa Khairun Nafisa	6C	v			v	Membantu meningkatkan bahasa inggris	
101	Feby Farhana	6C	v			v	Membantu dalam belajar	
102	Lisa Khairunnisa						Sangat membantu dalam belajar	
103	Zahra Alike	6C	v			v	Membantu dalam bahasa inggris	
104	Sara Shakila Nashwa	6B	v		v		Sangat membantu dalam bahasa inggris	
105	Adelia Ayu Saraswati	6B	v		v		Lebih cepat memahami	
106	Intan Maulida	6B	v		v		Lebih membantu memahami grammar	
107	Ririn Nuraini	6B	v		v		Membantu memahami dasar dalam bahasa inggris	
108	Sarah Tsabitah	6B	v		v		Metode ini lebih membantu	

109	Aghniya Zahra	6C	v		v		Membantu mengembangkan grammar	
110	Riska Alya	6C	v		v		Memudahkan dalam belajar	
111	Fastilillah Qurolul	6B	v		v		Lebih cepat meningkat	
112	Lismania Efilianty Putri	4B	v			v	Mudah dipahami karena rangkuman	
113	Faiha Fadiyah	4B	v		v		Menjadi lebih paham	
114	Siti Syaira Latief	4B	v			v	Memudahkan	
115	Ummu Salamah	4B		v		v	Lebih memudahkan	
116	Nadia Shakila	4B	v			v	Mengedukasi	
117	Assyifa Nurul Azzahra	4B	v			v	Mempersingkat waktu	
118	Aqilla Ridha Alifah	4B	v			v	Mempermudah pemahaman	
119	Tahira Milani	4B	v		v		Membantu saya yang belum paham	
120	Ananda Khalisha	4B	v			v	Terlihat lebih mudah & paham	
121	Hanifah Aulia	4B	v		v		Meningkatkan nilai sebelumnya	
122	Rihda Aisyi Kamila	4B	v		v		Sangat memuaskan	
123	Nurzihan Fauziah	4B	v		v		Membantu untuk belajar	
124	Nadhia Kamila	4B	v		v		Sangat-sangat membantu dalam belajar	
125	Firyal Imtiyaz	4B	v			v	Saya butuh waktu untuk paham	

126	Jelita Permata Sari	4B	v			v	Paham Sedikit	
127	Azzahra Qotrunnada	4B	v		v		Baik	
128	Kayla Bunga	4B	v			v	Simple	
129	Syifa Haura	4B	v		v		Sangat membantu	
130	Fathiyyah Azzahra	4B		v	v		Paham dikit	
131	Annisa Annahl	4B		v		v	Membantu tapi tidak paham	
132	Arafah Azzahra	4B	v			v	Paham sedikit	
133	Syaika Dwi	4B	v			v	Bagus, lebih simple	
134	Humairoh Nurul	4B	v		v		Jadi bisa grammar	
135	Fatimah Zalya	4B		v		v	Membantu untuk menghafal	
136	Ashariri Ferlani	4B	v		v		Membantu belajar saya	
137	Qurrotul Aeni Naziroh	4B	v		v		Sangat mengedukasi	
138	Ghyanina Ruhbanu	4B	v			v	Belum terlalu paham	
139	Humaira Azzahra	4B	v			v	Suka penjelasannya	
140	Malika Zarda	4B	v		v		Nilai grammar jadi bagus	
141	Bulan Nur Ajmalah	4B	v		v		Lebih mudah menghafal	
142	Zahra Aulia	4B	v		v		Jadi lebih simple	

143	Nazifatun Nazwa	4B	v		v		Simple, mudah dipahami	
144	Azkyia Putrilia	4B	v		v		Sangat mudah dipahami	
145	Nabila Nurazmi	4B		v	v		Belum paham	
146	Naura Nisrina	4B	v		v		Seneng bisa memahami	
147	Sanaa Nabila	4B	v			v	Ingin belajar lebih lagi	
148	Oriza Arijani	4B		v		v	Lebih mudah tapi kurang paham	
149	Kayla Nurul Aqilah W	3INT	v			v	Lumayan sulit tapi dapat dipahami	
150	Hilma Syadzwan	3INT	v		v		Sulit namun insyaaAllah mudah dipahami bila diperhatikan	
151	Lovina Salsabila W	3INT	v		v		Gampang paham karena jelas yang menjelaskannya	
152	Najla Dalila Haq	3INT	v		v		Bahasa yang tidak terlalu sulit untuk dipahami	
153	Naraya Kayla Manaf	3INT	v		v		Mudah jika memperhatikan	
154	Salamah Nasution	3INT	v			v	Mudah dipahami walau agak sulit	
155	Wanda Mailasari	3INT	v			v	Sedikit sulit tapi semakin dijelaskan semakin mudah dipahami	
156	Rahma Permata Sari	3INT	v			v	Menjadi lebih faham	
157	Siti Fauzia Amalia	3INT	v			v	Sulit dimengerti akan tetapi bisa dikerjakan	

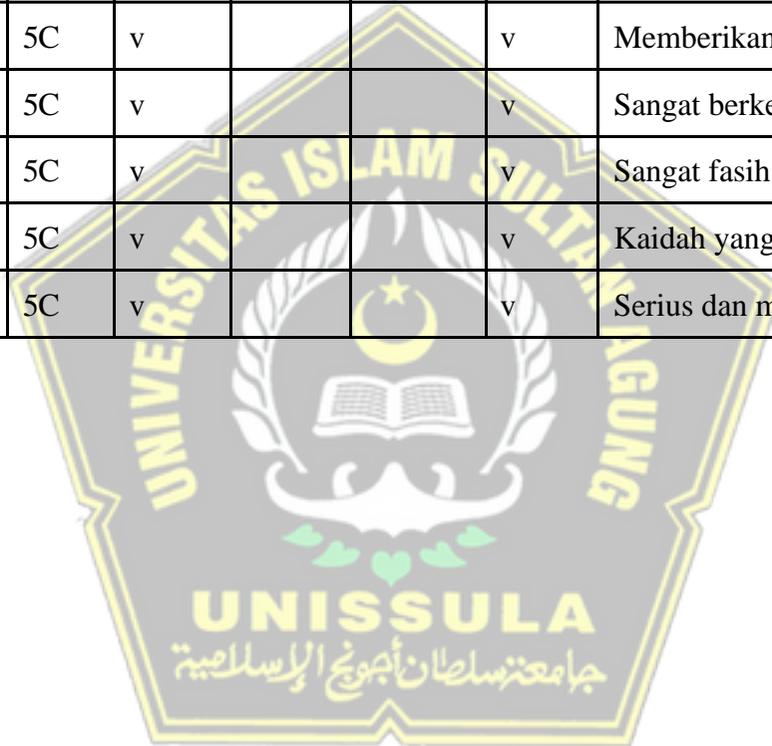
158	Fasya Nisrina Ainun	3INT	v			v	Bagus dan mudah dimengerti	
159	Siti Fadhillah N	3INT	v			v	Bagus dan menjadi lebih faham	
160	Siti Azizah Humairah	3INT	v			v	Mudah mengerti bila paham dan memperhatikan	
161	Zhakia Sahira	3INT	v			v	Sedikit sulit jika tidak diperhatikan	
162	Aliza Amalia W	3INT	v			v	Cepat faham jika selalu memperhatikan	
163	Nabila Massya Aulia	3INT	v			v	Mudah dimengerti lumayan masuk ketika kita benar-benar memperhatikan	
164	Zahra Maulydia	5C	v			v	Membuat belajar grammar menjadi mudah	
165	Silmirasifah	5C	v			v	Lebih mudah memahami tenses dll	
166	Mutiara Chantika	5C	v			v	Jadi mengerti tenses	
167	Siti Aliyah	5C	v			v	Modul yang diberikan mempermudah	
168	Nayu Azzahra	5C	v			v	Membuat belajar grammar mudah	
169	Kholifah Rohmatun	5C	v			v	Tulisan agak kurang jelas	
170	Syifa Kamila Azzahra	5C	v			v	Praktis mudah dibawa kemana-mana	
171	Nurhalizah	5C	v			v	Dapat memahami tenses	
172	Sawa Maulidina	5C	v			v	Dapat mengerti present participle	
173	Siti Rohimah	5C	v			v	Sebagai ringkasan grammar	

174	Diani	5C	v			v	Tulisannya bikin pusing	
175	Firza Munira	5C	v			v	Susah paham, tapi lama-lama mudah	
176	Apriliyanti	5C	v			v	Lama untuk memahami grammar	
177	Berlian Rizqi S	5C	v			v	Mempermudah dan membuat jadi simpel	
178	Sovia Nurjannah	5C	v			v	Gampang buat belajar	
179	Naraadinda S	5C	v			v	Praktis enak buat belajarnya	
180	Fikri Yafi	5C	v			v	Jelas dan mudah dipahami	
181	Ramze Syauqi	5C	v			v	Bahasa yang baik dan mudah dipahami	
182	Hadza Wildan	5C	v			v	Menjelaskan dengan teliti	
183	Abdullah Rafif	5C	v			v	Memperhatikan dan jelas	
184	Akbar Hadi Noor	5C	v			v	Baik dan mudah dalam belajar	
185	Khayzuran	5C	v			v	Selalu memberi materi baru	
186	Ageng Denita	5C	v			v	Teliti dalam penjelasan	
187	Marcelino Taher	5C	v			v	Bahasa yang baku dan jelas	
188	Hilmi Rizkillah	5C	v			v	Berbicara yang baik dan mudah	
189	Hasby Firjatullah	5C	v			v	Menghibur dalam suatu pembelajaran	
190	Nada Misbahudin	5C	v			v	Singkat, padat, jelas	

191	Hariri Akbar	5C	v			v	Serius dalam penjelasan	
192	Isa Hawari	5C	v			v	Singkat dalam materi	
193	Aldist Hasbiansyah	5C	v			v	Menjelaskan dengan baik	
194	Rafiqul Syafiq	5C	v			v	Materi mudah dipahami	
195	Zalfa	5C	v			v	Pembicaraan dengan baik	
196	Fustoful Insan	5C	v			v	Selalu bercerita sambil belajar	
197	Yuana Naufal	5C	v			v	Lancar dalam pembicaraan	
198	Ardiansyah	5C	v			v	Lantang dan baik dalam materi	
199	Afif Arya	5C	v			v	Tertawa sambil menjelaskan	
200	Aziz Hanafi	5C	v			v	Serius dan teliti dalam mengajar	
201	Garra Pamungkas	5C	v			v	Lucu dalam pembawaan	
202	Bima Aditya	5C	v			v	Teliti dan teratur	
203	Afif Aryasatya	5C	v			v	Penjelasannya cukup jelas	
204	Galuh R	5C	v			v	Jelas, padat, singkat	
205	Rosid Dwi R	5C	v			v	Cukup jelas tapi singkat	
206	Zuhriawan N	5C	v			v	Singkat dan padat	
207	Bayazid Suryadira	5C	v			v	Menjelaskan dengan jelas	

208	Ragil Nur W	5C	v			v	Kaidahnya sangat jelas	
209	Rahmat Hidayat	5C	v			v	Cukup lancar dan fasih	
210	Rechsa Nova A	5C	v			v	Jelas namun terbata-bata	
211	Reival Juliansyah	5C	v			v	Materinya mudah dipahami	
212	Muhammad Syauqi	5C	v			v	Lantang dan gagah	
213	Teuku Heru	5C	v			v	Serius pada materi	
214	Thoriq Najwah	5C	v			v	Lancar dalam menjelaskan	
215	Abdul Azis H S	5C	v			v	Bahasanya cukup dipahami	
216	Alif Hafidz F	5C	v			v	Mudah dipahami	
217	Damar Arliyansyah	5C	v			v	Sangat jelas & baik	
218	Rifki Aditya	5C	v			v	Mantap & lantang	
219	Reza Aditya	5C	v			v	Bahasanya sangat jelas	
220	M Fadillah AKbar	5C	v			v	Penjelasannya sangat jelas	
221	Wafia Hafidul	5C	v			v	Memperhatikan materi	
222	Fadlan Arya H	5C	v			v	Bahasanya baku sangat	
223	M Adjie Setiawan	5C	v			v	Sopan dan santun berbicara	
224	M Ridho Al Matin	5C	v			v	Sangat teratur dalam kaidah	

225	M Najib Kallani	5C	v			v	Menjelaskan dengan baik	
226	M Erlangga Yusuf	5C	v			v	Jelas dan mudah dipahami	
227	Fauzi Azhari	5C	v			v	Seris dan teliti	
228	Abdul Rahman	5C	v			v	Memberikan materi dengan baik	
229	M Farid Alfajry	5C	v			v	Sangat berkelas dan baik	
230	Ahmad Nasrillah	5C	v			v	Sangat fasih dan jelas	
231	Aditya Fasha	5C	v			v	Kaidah yang mudah dipahami	
232	Desta Pratama	5C	v			v	Serius dan mantap	



Tabel 4.2. Hasil Angket Guru

No	Nama	Mengajar Kelas	Pemahaman Tabel Time Signal Tenses		Pemahaman 8 Part of Speech	
			Paham (ringkas)	Tidak (lama)	Paham (ringkas)	Tidak (lama)
1	Selly Najwa	3B reading	v		v	
2	Ardhita Safira	3B dictation	v		v	
3	Natasya Putri	4B reading	v		v	
4	Rita dwi C.	4C grammar	v		v	
5	Nadila Ramadani	2B dictation	v		v	
6	Lisa Khoirunnisa	4B grammar	v		v	
7	Raffi Kurnia Fitri	3B, 3C, 3D, 3E grammar int read	v		v	
8	Zahra Nabila	2B reading	v		v	
9	Ahmad Ramadhan	3int grammar, 4B reading		v	v	
10	Najwa Arifin R	1B	v		v	
11	Siti Hasanah	2C	v		v	
12	Syafa Qalbiar	3B, 3C	v		v	
13	Aisyatun Najla	1D		v		v



B. Grammar (Tata Bahasa)

Grammar adalah ilmu yang mempelajari tentang susunan kata-kata yang memiliki wujud tertentu menjadi kalimat yang tepat. Dengan kata lain, grammar adalah cara menyusun beberapa jenis kata bahasa inggris sehingga menjadi kalimat yang tepat. Ada 3 dasar cara menyusun grammar, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Orthography

Orthography adalah ilmu mempelajari huruf bahasa inggris

2. Etymology

Etymology adalah cara penyusunan huruf ke dalam sebuah kata bahasa inggris. Ada 8 bagian yang disebut 8 part of speech

3. Syntax

Cara penyusunan kata bahasa inggris menjadi kalimat bahasa inggris (16 tenses)

C. Time Signal 16 Tenses & 8 Part of Speech

Time signal adalah sinyal waktu (tanda waktu), dan tenses adalah bentuk kata kerja dalam suatu kalimat yang menunjukkan perubahan waktu. Terdapat 16 tenses, diantaranya:

1. Simple Present Tense

Bentuk waktu yang sekarang atau kebiasaan atau kenyataan atau dilakukan berulang-ulang. Ditunjukkan dengan tanda waktu sebagai berikut:

- a. Always

- b. Seldom

- c. Regularly

- d. Usually

- e. Often

- f. Every

Formula khusus: **V1 atau tobe 1** jika tidak ada verb.

2. Simple Past Tense

Simple Past Tense adalah bentuk lampau sederhana. Time signal (tanda waktu) khususnya adalah sebagai berikut:

- a. Yesterday

- b. Ago

- c. Last
- d. The day before

Formula khusus: **V2 atau tobe 2** jika tidak ada verb.

3. Present Perfect Tense

Present perfect tense adalah bentuk sekarang yang telah selesai. Time signal khususnya adalah:

- a. Just
- b. After
- c. Since
- d. Yet
- e. Twice, once
- f. Lately
- g. For
- h. Ever

Formula khusus: **have/has + V3**

4. Simple Future

Simple future adalah bentuk waktu akan datang. Time signal khususnya adalah:

- a. Tomorrow
- b. Tonight
- c. Next
- d. Use auxiliary verb (modal)

Formula khusus: **modal + V1** (auxiliary verb)

5. Present Continuous Tense

Bentuk waktu sekarang sedang berlangsung. Time signal khususnya adalah:

- a. Now
- b. At present
- c. Soon
- d. Right now
- e. At this moment
- f. This morning

Formula khususnya: **tobe 1 + Ving.**

6. Past Perfect Tense

Bentuk waktu lampau telah selesai. Time signal khusus nya adalah:

- a. Before
- b. After
- c. Already
- d. As soon as

Formula khususnya: **had + V3**.

7. Future Perfect Tense

Bentuk waktu akan datang telah selesai. Time signal khususnya adalah:

- a. By tomorrow.
- b. In two days.

Formula khususnya: **shall/will + have + V3**.

8. Past Future Tense

Bentuk waktu akan datang di masa lampau (akan terjadi di waktu lampau).

Time signal khususnya adalah:

- a. The next day.
- b. The day/month/before before.
- c. Just now.

Formula khususnya: **would + V1 (be + infinitive)**.

9. Past Continuous Tense

Bentuk lampau sedang berlangsung. Time signal khususnya adalah:

- a. As.
- b. While.
- c. when .
- d. The whole day.
- e. All day yesterday.
- f. As ... as ...

Formula khusus: **to be 2 + V1ing**.

10. Future Continuous Tense

Bentuk waktu yang akan datang sedang berlangsung. Time signal khususnya adalah:

- a. In this time tomorrow
- b. At the same time

Formula khususnya: **will + be + V1 + ing**

11. Future Perfect Continuous Tense

Bentuk waktu yang akan datang selesai dan sedang berlangsung. Dimisalkan sebagai suatu saat nanti perbuatan tersebut akan telah sedang dipenuhi. Time signal khususnya adalah:

- a. By the end of
- b. By the end this week

Formula khusus: **will + have + been + V1ing**

12. Past Future Continuous Tense

Bentuk waktu akan datang sedang berlangsung di waktu lampau. Time signal khas nya:

- a. On sunday.
- b. In march last year.
- c. At seven o'clock yesterday.

Formula khususnya: **would + be + V1 + ing.**

13. Past Future Perfect Tense

Bentuk waktu akan datang telah selesai di masa lampau. Time signal khas nya:

- a. On ... last week
- b. ... if ...

Formula khususnya: **would + have + been + V3** (future past perfect if past perfect).

14. Present Perfect Continuous Tense

Bentuk waktu sekarang selesai sedang berlangsung. Time signal khasnya adalah:

- a. How long.
- b. A long day.
- c. All afternoon.
- d. For over a year.

Formula khususnya: **have + been + V1 + ing.**

15. Past Perfect Continuous Tense

Bentuk waktu lampau selesai sedang berlangsung (telah dimulai dan masih berlangsung di waktu lampau). Time signal khasnya adalah:

- a. Before
- b. When

- c. Already
- d. After

Formula khususnya: **had + been + V1 + ing.**

16. Past Future Perfect

Bentuk waktu akan datang selesai sedang berlangsung di masa lampau. Time signal khasnya adalah:

- a. By last year
- b. By the end of this week

Formula khususnya: **would have been + Vling, would have been + being + object.**

8 part of speech, terdiri atas: 1) Noun (kata benda), 2) pronoun (kata ganti), 3) verb (kata kerja), 4) adjective (kata sifat), 5) adverb (kata keterangan), 6) preposition (kata depan), 7) conjunction (kata sambung), 8) Interjection (kata seru)

1. Noun (Kata Benda)

Suatu kata yang digunakan untuk menunjukkan orang, hewan, benda, tumbuhan, tempat, atau sesuatu yang dibendakan. Dilihat dari wujudnya, kata benda terdiri dari:

- a. Proper noun: Kata benda nama diri. Contohnya Indonesia, Malaysia, Darunnajah University.
- b. Common noun: Kata benda umum. Contohnya pulpen, dokter, kucing, sungai.
- c. Material noun: Kata benda zat (material/bahan). Contohnya air, susu, keju, pasir, perak, emas.
- d. Collective noun: Kata benda kolektif/kelompok. Contohnya panitia, kelas, tentara
- e. Abstract noun: Kata benda tak berwujud. Contohnya perdamaian, pemerintahan, kebaikan.
- f. Possessive noun: Kata benda menunjukkan kepunyaan. Contohnya Toko Dian, Roti Adik.

Dilihat dari banyaknya, kata benda terdiri dari:

- a. Countable noun: Kata benda dapat dihitung. Contohnya buku, apel, meja.

- b. Uncountable noun: Kata benda tidak dapat dihitung dengan angka.
Contohnya air, nasi, pasir, kopi, udara, tepung.

Dilihat dari jumlahnya, kata benda terdiri dari:

- a. Singular noun: Kata benda tunggal, hanya 1 (sebuah).
- b. Plural Noun: Kata benda jamak (banyak).

Dilihat dari jenis kelaminnya, kata benda terdiri dari:

- a. Masculine gender: Jenis kelamin laki-laki. Contohnya anak laki-laki manusia, hewan.
- b. Feminine gender: Jenis kelamin perempuan. Contohnya anak perempuan manusia, hewan.
- c. Common gender: Jenis kelamin umum. Contohnya jabatan, nama burung.
- d. Neutral gender: Jenis kelamin netral, tidak laki-laki atau perempuan.
Termasuk material noun dan abstract noun.

2. Pronoun (Kata Ganti)

Kata yang digunakan untuk menggantikan noun (kata benda) dalam sebuah kalimat supaya tidak terjadi pengulangan kata yang sama. Secara umum terdiri dari:

- a. Personal pronoun: Kata ganti orang. Ada 2, yaitu she/he sebagai subjek, dan it sebagai objek.
- b. Reflexive pronoun: Kata ganti yang menunjukkan perbuatan yang dilakukan mengenai subjek itu sendiri.

3. Verb (Kata Kerja)

Kata yang menunjukkan suatu pekerjaan, perbuatan, tingkah laku/kegiatan.

Contoh: membaca, menulis, bernyanyi, membeli, dll. Jenis verb antara lain:

- a. Berdasarkan kegunaan: V1, V2, to be + Ving + have, has, had + V3, modal (auxiliary verb) + V1.
- b. Berdasarkan perubahan waktu: Regular verb (beraturan), irregular verb (tidak beraturan).
- c. Berdasarkan Objek: Transitive (perlu objek). Contohnya membuat, membeli. Intransitive (tidak perlu objek). Contohnya tertawa, berdiri, tidur, terbang.
- d. Berdasarkan Fungsi:

- i. Infinitive
 - 1. Full: penuh.
 - 2. Bare: setelah modal.
 - 3. Split: use to.
 - 4. Uncompleted: like to.
- ii. Auxiliary verb: kata kerja benda (modal).
- iii. Linking verb dan action verb (kata kerja penghubung dan aksi).

4. Adjective (Kata Sifat)

Kata yang menerangkan benda, terletak di sebelum kata benda. Contoh: anak lelaki pintar: smart boy. Ada 8 jenis adjective secara umum:

- a. Proper: Sebagai nama sesuatu. Contohnya english lesson.
- b. Quantity: jumlah angka. Contohnya definite, cardinal (two, nine), ordinal number (first, second), Indefiable (many, some).
- c. Quality: Kualitas. Contohnya clever, dry, golden, and wide.
- d. Distributive: Every, each, either.
- e. Demonstrative: this, these, those.
- f. Interrogative: menggunakan kata tanya. Contohnya which jones & you mean?
- g. Possessive: sebagai kepunyaan. Contohnya this is my pen
- h. Comparison: Pembeding. Terdiri dari positive, comparative, superlative.

5. Adverb (Kata Keterangan)

Kata untuk menerangkan kata kerja, kata sifat, kata keterangan, dan lainnya.

Ada 6 macam adverb secara umum:

- a. Menerangkan waktu (time): pagi, sore.
- b. Menerangkan tempat (place): di sini, di sana.
- c. Menerangkan alasan (reason): bahkan, andaipun.
- d. Menerangkan tujuan (manner): istimewa, terbaik, sangat bagus.
- e. Menerangkan derajat (degree): diam (keadaan sesuatu).
- f. Menerangkan level (frequency): selalu, kadang-kadang, sering.

Selain itu ada forming adverb (suffix 'ly') dan adverb in comparison (er, est, mor, most).

6. Preposition (Kata Depan)

Kata yang ditempatkan sebelum kata benda atau kata ganti untuk menunjukkan hubungan dengan bagian lain (untuk penyambung kata). Contoh: di dalam, di atas, di bawah, segera, bersama, di belakang, oleh, untuk, di antara, tentang, ke dalam, keluar, selama, di samping, melalui, oleh, setelah, dari, dan lain-lain.

7. Conjunction (Kata Sambung)

Menghubungkan kalimat dengan kalimat. Secara umum dibagi 3:

- a. Coordinating: koordinasi. Contohnya dan
- b. Subordinary: bagian perbagian, as, ...if, unless, before
- c. Correlative: korelasi. Contohnya both, either, neither, also.

Conjunction menggunakan kata tanya (question word) 5W + 1H.

- a. What: untuk menanyakan benda/sesuatu
- b. Who/whom: untuk menanyakan subject/object
- c. Whose: untuk menanyakan kepemilikan
- d. Which: untuk menanyakan pilihan
- e. Why: untuk menanyakan alasan
- f. How: untuk menanyakan keadaan keterangan (adverb)

8. Interjection (Kata Seru)

Untuk mengungkapkan perasaan yang kuat, baik, gembira, kesal, marah, kejam, dan lain-lain. Contoh: 1) Oh, amazing! (oh, indahnnya), 2) Oh dear! (oh, sayang), 3) My God! (Ya Allah), 4) Hurrah (hore)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dari hasil penelitian yang ada, penulis dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran Grammar khususnya santri Darunnajah 8 yang penulis lakukan dengan metode penyajian modul dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang sudah sesuai dengan sistem pengajaran yang ada melalui kegiatan belajar mengajar di kelas Muwajah Darsul Massa. Selain itu, pembelajaran modul dapat dilakukan rutin oleh santri di setiap kesempatan belajar lainnya mereka dengan sesama teman dan guru bahasa inggris lain, dan sangat membantu sehingga dapat menjadi bahan untuk pembelajaran yang lebih baik.
2. Ukuran efektivitas pembelajaran metode modul di pondok Darunnajah 8 adalah keberhasilan santri menyelesaikan materi serta ujian penentu kelulusan sebagai santri pondok pesantren. Target ideal bahwa pembelajaran dikatakan efektif dan berhasil adalah kemampuan santri dalam:
 - a. Kemampuan dan kelancaran santri menggunakan time signal pada setiap tenses modul 16 tenses
 - b. Kemampuan dan kelancaran santri memahami part of speech setiap bagiannya dari 8 part of speech.
 - c. Kefasihan santri berbahasa inggris yang cukup baik pada percakapan di pondok.
 - d. Kemampuan santri fasih berbahasa inggris dalam setiap acara seperti Panggung Gembira, Friday Morning Show, DNO, lomba, dan lain-lain.
 - e. Kemampuan santri mengajarkan kembali modul pembelajaran ke santri lain atau ke adik kelas dan ke santri luar pondok pesantren Darunnajah 8.
3. Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran Grammar di Darunnajah 8 adalah:
 - a. Faktor Pendukung
 - i. Harmonisasi kebiasaan kegiatan dalam pondok dalam cara belajar santri.

- ii. Sarana prasarana yang lengkap, yaitu modul, tempat belajar area halaman pondok yang luas.
 - iii. Metode yang mudah dimengerti dan dipraktikkan.
 - iv. Guru yang kompeten.
 - v. Penciptaan lingkungan yang aman dan tertib.
- b. Faktor Penghambat
- i. Tingkat kemampuan santri yang berbeda.
 - ii. Kurangnya supervisi atau pengawas khusus pembelajaran Bahasa Inggris.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian serta analisis yang ada, peneliti memberikan saran yang dapat dipertimbangkan dalam usaha meningkatkan efektivitas pembelajaran grammar yang ada di Darunnajah 8 sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sangatlah beragam. Untuk tiap guru dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris harus selalu berusaha meningkatkan kemampuan karena santri yang dihadapi beragam jenis dan karakternya. Guru harus dapat menguasai dan menerapkan pemakaian modul pembelajaran dengan lebih baik agar santri fasih dalam berbahasa Inggris.
2. Latar belakang pendidikan dan minat bahasa Inggris yang berbeda bagi guru-guru yang mengajar mengharuskan adanya hubungan komunikasi yang sinkron baik antar individu maupun disiplin keilmuannya.
3. Ada kemampuan mentransfer ilmu kepada santri melalui metode modul pengajaran atau menggunakan metode pendekatan-pendekatan lainnya.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah yang mendalam kehadiran Allah SWT yang dapat penulis panjatkan karena hanya berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan tesis ini.

Tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu semua diucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada mereka yang telah membantu terselesaikannya penulisan tesis ini.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan tesis ini masih banyak kekurangan untuk mencapai kesempurnaan sebuah karya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Mohamad Mustari, Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm 35-36.
- Mursalin, Sulaiman, Peranan Guru Dalam Melaksanakan Menejemen Kelas Di Gugus Bungong Seulangan Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, Jurnal Nasional, Vol 2, No 1, (Februari 2017), h. 106
- Siska Yliyantika, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa SIngaraja Tahun Pelajaran 2016/2017, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol 9, No. 1 Tahun: 2017, h:36
- Rosma Elly, Hubungan kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar SIswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 3. No. 4, (Oktober 2016), h. 43.
- Latifa Husien, Profesi Kependidikan Menjadi Guru Profesional, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2017), h. 21
- Syarifuddin Nurdin, Andrianto, Profesi Keguruan (Depok: Rajawali Press, 2019), h.135
- Ibid, h. 135
- Yosep Aspat Alamsyah, Expert Teacher (Membedah Syarat-Syarat Untuk Menjadi Guru Ahli Atau Expert Teacher), Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol 3 No 1, Juni 2016, h.27
- Ibid, h. 28
- Syafrudin Nurdin, Andrianto, Profesi Keguruan, Depok: Jakarta Pers, 2019, h.138
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintahan RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar, ..., h.8
- Juhji, "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan", Jurnal Pendidikan, Vol. 10 No 1 (2016), h.54
- Edy Suharman, Mukminan, "Peran Pendidik IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Peserta Didik Smp", Jurnal Pendidikan Ips, Vol. 4 No.1 (Maret 2017), h.4
- Nurul Hidayah, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. "Terampil: Jurnal Pnidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol.2 No.2 (Desember 2015), h.192
- Rukaiah Proklamasi Hasibuan, "Peran Pendidik Dalam Pendidikan", Jurnal Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, (Januari 2017), h.403
- Syafrudin Nurdin, Andrianto, Profesi Keguruan, Depok: Jakarta Pers, 2019, h.108
- Imam Gunawan, Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasinya (Depok: Rajawali Pers, 2019), h.205
- Syafrudin Nurdin, Andrianto, Profesi Keguruan, Depok: Jakarta Pers, 2019, h.112
- Ibid, h.117
- 35 Mardiyah, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas IV
- Syafrudin Nurdin, Andrianto, Profesi Keguruan, Depok: Jakarta Pers, 2019, h.113
- Ahmad Idzhar, Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Office, VOI.2 No.2, 2016, h.223

Hamdan Husein Batubara, Dessy Noor Ariani, Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, Vol.3 No.4, April Tahun 2018, h.451

Juhji, “Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 10 No 1 (2016), h.55

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h.150

Ibid, h.155

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h.231

Ibid, h.318

Sukur, Silvester Goridus. *TOEFL Grammar Guide Book for Beginners*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2016.

Sukur, Silvester Goridus. *TOEFL Grammar Guide Book for Beginners 2*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2016.

Hariyono, Rudy, dan Andrew Mc. Carthy. *ABC Plus English Grammar (Tata Bahasa Inggris ABC Plus)*. Surabaya: Gitamedia Press, 2008.

Kulliyatul-l-Mu'allimin Al-Islamiyah. *English Grammar 1: For Class Three KMI of Darussalam Gontor Ponorogo*. Ponorogo: Department of Research and Development of Syllabus: Gontor, 2001.

Kulliyatul-l-Mu'allimin Al-Islamiyah. *English Grammar 2: For Class Four KMI of Darussalam Gontor Ponorogo*. Ponorogo: Department of Research and Development of Syllabus: Gontor, 2001.

Kulliyatul-l-Mu'allimin Al-Islamiyah. *English Grammar 3: For Class Five KMI of Darussalam Gontor Ponorogo*. Ponorogo: Department of Research and Development of Syllabus: Gontor, 2001.

Purba, Kuras. *Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Yrama Widya, 2023

